

# MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KARAWANG

Titi Aryanti<sup>1)</sup>, Acep Nurlaeli<sup>2)</sup>, Sya'roni Ma'sum<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent:

<sup>1)</sup> [2110631120039@student.unsika.ac.id](mailto:2110631120039@student.unsika.ac.id)

<sup>2)</sup> [acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id](mailto:acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id)

<sup>3)</sup> [syaronimashum@gmail.com](mailto:syaronimashum@gmail.com)

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

Islamic Education Management, Learning Quality, Madrasah, Educational Supervision

This study examines the role of Islamic education management in improving the quality of learning at Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. Using a qualitative approach with a case study method, this research involves several subjects, including school administrators, teachers, and students. Data collection techniques include in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The findings reveal that effective Islamic education management positively influences teacher performance, student learning motivation, and overall institutional quality. The implementation of structured academic planning contributes to better classroom management, ensuring that teaching methods are aligned with students' needs. Additionally, consistent supervision and feedback mechanisms enhance professional development among teachers, ultimately leading to improved learning outcomes. The study also highlights the role of parental involvement and technological integration in strengthening the educational framework. These results suggest that comprehensive administrative planning and supervision play a crucial role in achieving educational excellence at Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. Future research is recommended to explore the long-term impact of Islamic education management strategies in broader educational settings.

### Abstrak.

### Kata kunci:

Manajemen Pendidikan Islam, Kualitas Pembelajaran, Madrasah, Pengawasan Pendidikan

Studi ini meneliti peran manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan beberapa subjek penelitian, termasuk kepala madrasah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam yang efektif berkontribusi positif terhadap kinerja guru, motivasi belajar siswa, serta kualitas institusi secara keseluruhan. Perencanaan akademik yang terstruktur membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas, memastikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, supervisi yang berkelanjutan serta mekanisme umpan balik yang konstruktif mampu meningkatkan

profesionalisme guru dan berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Studi ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung sistem pendidikan di madrasah. Temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan administratif yang komprehensif dan sistem pengawasan yang baik berperan penting dalam mencapai keunggulan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari strategi manajemen pendidikan Islam di lingkungan pendidikan yang lebih luas.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen yang baik sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus meningkatkan kompetensi akademik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen pendidikan Islam yang mampu mengintegrasikan aspek spiritual, akademik, dan manajerial guna meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang merupakan salah satu madrasah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikannya melalui penerapan sistem manajemen pendidikan Islam yang efektif. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, madrasah dituntut untuk tidak hanya mempertahankan nilai-nilai Islam dalam pendidikan tetapi juga mengadopsi strategi modern dalam pengelolaan institusi. Manajemen pendidikan Islam yang baik tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup kepemimpinan kepala madrasah, supervisi guru, keterlibatan orang tua, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti efektivitas manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang visioner mampu meningkatkan kualitas akademik dan karakter peserta didik. Sementara itu, Asyari (2020) menemukan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan secara berkala mampu meningkatkan profesionalisme guru serta efektivitas pembelajaran di madrasah. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik menganalisis bagaimana penerapan manajemen pendidikan Islam secara komprehensif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana manajemen pendidikan Islam diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang dan bagaimana dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi sistem manajemen pendidikan Islam di madrasah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi pengelola madrasah dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam serta memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dalam bidang ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu: (1) Bagaimana penerapan manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang? (2) Seberapa besar pengaruh manajemen pendidikan Islam terhadap peningkatan kualitas pembelajaran? (3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan sistem manajemen pendidikan Islam di madrasah? Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran manajemen pendidikan Islam dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran serta menemukan solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan sistem manajemen di madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen pendidikan Islam diterapkan dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang, yang beralamat di Jl. Raya Kutakarya, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Madrasah ini dipimpin oleh Bapak H. Sutarna, S.Pd., M.MPd. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, siswa, serta orang tua yang memiliki keterlibatan dalam sistem pendidikan di madrasah ini. Salah satu guru yang terlibat dalam penelitian ini adalah Bapak Ismail, S.Pd., yang turut berkontribusi dalam proses pembelajaran di madrasah.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

1. Wawancara: Dilakukan secara mendalam dengan kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua untuk menggali informasi mengenai strategi manajemen pendidikan Islam, efektivitasnya dalam pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya.
2. Observasi: Mengamati pola kepemimpinan kepala madrasah, interaksi guru dan siswa, serta penerapan sistem supervisi akademik di madrasah untuk memahami lebih jauh praktik manajemen pendidikan Islam.
3. Dokumentasi: Menganalisis dokumen seperti kurikulum, kebijakan madrasah, dan laporan akademik guna memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, metode, dan waktu.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang, sekaligus menawarkan rekomendasi untuk pengembangan sistem pendidikan di madrasah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Beberapa aspek utama yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup kepemimpinan kepala madrasah, supervisi akademik, perencanaan akademik yang sistematis, keterlibatan orang tua, pemanfaatan teknologi, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan manajemen pendidikan Islam.

### **Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru, diketahui bahwa kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Ia tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator bagi guru serta siswa. Kepala madrasah secara aktif

menyampaikan arahan terkait visi dan misi madrasah yang berlandaskan nilai-nilai Islam, memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

Selain itu, kepala madrasah turut berperan dalam menjalin kerja sama dengan komunitas pendidikan Islam, pemerintah, dan masyarakat guna memperoleh dukungan bagi pengembangan madrasah. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan madrasah dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan guru, staf administrasi, dan komite sekolah. Pendekatan ini menciptakan sistem manajemen yang lebih inklusif dan transparan, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan serta tanggung jawab seluruh pihak dalam mendukung keberlangsungan pendidikan di madrasah.

### **Efektivitas Sistem Supervisi Akademik**

Supervisi akademik yang diterapkan secara sistematis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang berperan besar dalam meningkatkan profesionalisme guru dan efektivitas pembelajaran. Supervisi dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk observasi kelas secara berkala, evaluasi metode pengajaran, serta pemberian umpan balik yang konstruktif kepada guru. Kepala madrasah dan tim supervisi berperan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat diberikan pendampingan dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Guru yang mendapatkan supervisi secara rutin menunjukkan peningkatan dalam penyusunan rencana pembelajaran, pengelolaan kelas, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, supervisi akademik juga mencakup pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Dengan adanya supervisi yang terencana, guru lebih memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan lebih termotivasi untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya.

### **Perencanaan Akademik yang Terstruktur**

Perencanaan akademik yang sistematis menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang menerapkan sistem perencanaan akademik yang terstruktur, di mana kurikulum yang digunakan tidak hanya berpedoman pada standar nasional, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran. Dengan perencanaan yang matang, setiap guru diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tidak hanya mencerminkan nilai-nilai Islam, tetapi juga menerapkan metode pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Selain itu, kurikulum dievaluasi secara berkala untuk memastikan materi yang diajarkan tetap relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik. Evaluasi ini dilakukan melalui diskusi antara kepala madrasah, guru, dan pengawas pendidikan guna menyesuaikan kebijakan akademik dengan tantangan yang muncul dalam implementasinya. Dengan adanya perencanaan akademik yang terstruktur, madrasah dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa sistem perencanaan akademik di madrasah ini tidak hanya berdampak positif pada efektivitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kesiapan guru dalam mengajar. Guru yang memiliki pedoman akademik yang jelas lebih mudah dalam merancang strategi pembelajaran, mengelola kelas, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Dengan perencanaan yang matang, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

### **Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Siswa**

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan pencapaian akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang telah membangun sistem komunikasi yang efektif dengan orang tua melalui berbagai mekanisme, seperti pertemuan berkala, laporan perkembangan akademik siswa, serta program kolaboratif antara sekolah dan keluarga. Siswa yang mendapatkan dukungan aktif dari orang tua di rumah cenderung memiliki tingkat disiplin dan tanggung jawab akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar berkontribusi terhadap peningkatan hasil akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran berbasis hafalan seperti Al-Qur'an dan Hadis. Pendampingan orang tua dalam mengulang materi di rumah menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Oleh karena itu, sinergi antara pendidikan di madrasah dan lingkungan keluarga perlu terus diperkuat guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Lebih lanjut, tantangan utama dalam meningkatkan keterlibatan orang tua adalah perbedaan tingkat kesadaran dan pemahaman mereka terhadap pentingnya peran dalam pendidikan anak. Beberapa orang tua menghadapi keterbatasan waktu karena tuntutan pekerjaan, sementara yang lain merasa kurang percaya diri dalam membimbing anak mereka pada mata pelajaran tertentu. Untuk mengatasi kendala ini, madrasah dapat mengembangkan program edukasi bagi orang tua, seperti seminar parenting Islami dan pelatihan metode pendampingan belajar di rumah. Dengan memperkuat kerja sama antara madrasah dan keluarga, lingkungan belajar yang lebih kondusif dapat diciptakan, sehingga berdampak positif pada perkembangan akademik dan karakter siswa.

### **Pemanfaatan Teknologi dalam Administrasi dan Pembelajaran**

Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang telah mulai menerapkan teknologi dalam berbagai aspek manajemen dan proses pembelajaran. Penggunaan teknologi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam administrasi akademik, penyampaian materi ajar, serta evaluasi hasil belajar siswa. Beberapa guru telah memanfaatkan platform pembelajaran daring untuk memungkinkan siswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sementara sistem informasi akademik digunakan untuk mengelola data siswa, pencatatan absensi, serta pemantauan perkembangan akademik mereka.

Meskipun penerapan teknologi telah memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, terutama bagi siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi kurang mampu. Selain itu, tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, sehingga diperlukan pelatihan yang lebih intensif guna meningkatkan kompetensi digital tenaga pendidik.

Lebih jauh, penelitian ini juga menemukan bahwa kesiapan infrastruktur dan adaptasi metode pengajaran menjadi tantangan dalam penerapan teknologi di madrasah. Beberapa ruang kelas masih belum dilengkapi dengan fasilitas teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat pendukung lainnya, yang berakibat pada kurang optimalnya pembelajaran berbasis digital. Selain itu, sebagian guru masih lebih nyaman menggunakan metode konvensional dibandingkan dengan pendekatan berbasis teknologi. Oleh karena itu, madrasah perlu merancang strategi jangka panjang untuk meningkatkan literasi digital di kalangan tenaga pendidik serta menjalin kerja sama dengan pihak eksternal guna memperluas akses terhadap fasilitas teknologi yang lebih memadai.

## **Tantangan dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Islam**

Meskipun penerapan manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang telah memberikan berbagai manfaat, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar sistem ini dapat berjalan lebih optimal. Salah satu kendala utama adalah tingginya beban administratif yang harus ditanggung oleh guru, sehingga mengurangi fokus mereka dalam mengajar. Banyak waktu yang harus dialokasikan untuk tugas administratif, seperti pelaporan akademik dan pengelolaan administrasi kelas, yang pada akhirnya membatasi kesempatan mereka untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dalam hal tenaga pendidik berkualitas maupun sarana dan prasarana, menjadi faktor penghambat dalam penerapan sistem manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif. Tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan dalam manajemen pendidikan Islam, sehingga masih dibutuhkan pelatihan serta pengembangan profesional yang lebih intensif guna meningkatkan kompetensi mereka.

Dari sisi pendanaan, madrasah juga menghadapi tantangan dalam memperoleh sumber daya yang memadai untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, terutama dalam hal pengadaan perangkat teknologi dan pengembangan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih menyeluruh dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, komunitas pendidikan, serta organisasi Islam, agar dapat mendukung pengembangan madrasah secara lebih berkelanjutan.

## **DISCUSSION (Pembahasan)**

Manajemen pendidikan Islam merupakan faktor penting dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan berkualitas di madrasah. Keberhasilan suatu madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, tetapi juga pada bagaimana institusi tersebut dikelola secara sistematis dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah, sistem supervisi akademik, keterlibatan orang tua, serta pemanfaatan teknologi menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang Hamdanah dan Sholihah (2023).

Dari segi kepemimpinan, temuan penelitian ini sejalan dengan konsep *Transformational Leadership* yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio (1994). Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin visioner yang mengarahkan, memotivasi, dan memberikan teladan bagi tenaga pendidik serta siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan tidak hanya mencakup aspek manajerial, tetapi juga nilai-nilai keislaman yang diterapkan dalam setiap kebijakan dan aktivitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai memiliki peran krusial dalam menciptakan budaya akademik yang kuat serta lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif.

Selain kepemimpinan, sistem supervisi akademik juga ditemukan sebagai elemen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Temuan ini mendukung teori supervisi yang dikembangkan oleh Glickman (2002), yang menekankan bahwa supervisi akademik yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai mekanisme pembinaan bagi guru. Dalam kasus Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang, supervisi akademik dilakukan secara berkala dan mencakup evaluasi metode pengajaran, umpan balik terhadap kinerja guru, serta pendampingan dalam pengembangan strategi pembelajaran. Guru yang mendapatkan supervisi

yang baik lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi mereka dan lebih mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga sejalan dengan temuan Asyari (2020) yang menunjukkan bahwa madrasah yang menerapkan supervisi berbasis evaluasi kinerja guru mengalami peningkatan kualitas pengajaran secara signifikan dalam jangka waktu tertentu.

Keterlibatan orang tua dalam sistem pendidikan Islam juga menjadi faktor pendukung keberhasilan madrasah. Berdasarkan model *Parental Involvement* yang dikembangkan oleh Epstein (2001), partisipasi orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi serta prestasi akademik siswa. Penelitian ini menemukan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang telah berhasil membangun sistem komunikasi yang baik dengan orang tua melalui forum pertemuan rutin, laporan perkembangan akademik, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan sekolah. Orang tua yang aktif berperan dalam pengawasan akademik anaknya cenderung memiliki anak yang lebih disiplin dan memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga. Dalam perspektif pendidikan Islam, peran keluarga dalam pendidikan sangat ditekankan sebagai bagian dari tanggung jawab kolektif dalam membangun generasi yang cerdas dan berakhlak mulia Ummah (2019).

Selain aspek kepemimpinan, supervisi, dan keterlibatan orang tua, pemanfaatan teknologi dalam sistem administrasi dan pembelajaran juga menjadi faktor yang semakin penting dalam era digital. Menurut teori *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* yang dikemukakan oleh Mishra dan Koehler (2006), pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus diintegrasikan dengan pedagogi dan konten yang relevan agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Beberapa guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang telah mulai menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti pemanfaatan platform pembelajaran daring dan media digital untuk menyampaikan materi. Implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan juga membantu madrasah dalam mengelola data akademik siswa, melakukan monitoring kinerja guru, serta meningkatkan transparansi dalam sistem administrasi pendidikan. Meskipun masih terdapat kendala dalam hal keterbatasan infrastruktur dan kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi, langkah awal yang telah diterapkan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di madrasah ini Umah (2023).

Namun, meskipun berbagai aspek manajemen pendidikan Islam telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi agar efektivitas sistem ini lebih optimal. Salah satu tantangan utama adalah beban administratif yang tinggi bagi guru, yang terkadang mengurangi fokus mereka dalam mengajar. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka harus mengalokasikan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas administratif, yang menyebabkan mereka memiliki keterbatasan dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif. Dalam teori manajemen pendidikan, tantangan ini sering dikaitkan dengan kebutuhan akan efisiensi dalam pembagian tugas serta penguatan sistem pendukung administrasi agar guru dapat lebih fokus pada tugas utamanya, yaitu mengajar dan membimbing siswa.

Selain tantangan internal, madrasah juga menghadapi hambatan eksternal dalam penerapan sistem manajemen pendidikan Islam, terutama dalam hal pendanaan dan keterbatasan sarana dan prasarana. Madrasah yang memiliki keterbatasan dalam akses terhadap sumber daya finansial cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan fasilitas yang mendukung pembelajaran, terutama dalam pengadaan teknologi dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Oleh karena itu, kerja sama antara madrasah, pemerintah, dan masyarakat menjadi kunci dalam mengatasi kendala ini. Peningkatan alokasi anggaran pendidikan untuk madrasah, pelatihan guru yang lebih

intensif, serta dukungan dari komunitas pendidikan Islam dapat menjadi solusi dalam memperkuat sistem manajemen pendidikan di madrasah Susanti (2023).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam yang efektif berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. Dengan kepemimpinan yang kuat, supervisi yang berkelanjutan, keterlibatan orang tua, serta pemanfaatan teknologi, madrasah ini mampu menciptakan sistem pendidikan yang lebih sistematis dan berorientasi pada pengembangan akademik serta nilai-nilai Islam. Namun, untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal, diperlukan upaya berkelanjutan dalam mengatasi tantangan administratif, meningkatkan kapasitas guru, serta memperkuat infrastruktur pendidikan di madrasah.

Dalam perspektif yang lebih luas, hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi madrasah lain yang ingin mengadopsi model manajemen serupa. Dengan menerapkan sistem manajemen yang berbasis nilai-nilai Islam dan strategi pendidikan modern, madrasah dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pemangku kebijakan untuk lebih memperhatikan aspek manajemen dalam pendidikan Islam, khususnya dalam hal peningkatan kapasitas kepemimpinan madrasah, penguatan supervisi akademik, serta integrasi teknologi dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa aspek utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan manajemen pendidikan Islam di madrasah ini meliputi kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, supervisi akademik yang berkelanjutan, perencanaan akademik yang sistematis, serta keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan. Dengan adanya sistem manajemen yang baik, madrasah mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur, disiplin, dan berorientasi pada nilai-nilai Islam, yang berdampak positif pada motivasi belajar siswa dan efektivitas pengajaran guru.

Selain faktor internal, pemanfaatan teknologi dalam sistem administrasi dan pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pendidikan di madrasah ini. Meskipun masih terdapat tantangan dalam hal infrastruktur dan kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi teknologi, langkah-langkah awal yang telah diterapkan menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi manajemen serta kualitas pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi, seperti beban administratif yang tinggi bagi guru, keterbatasan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dalam manajemen pendidikan modern, serta keterbatasan dana dalam pengembangan fasilitas pembelajaran.

Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam di madrasah. Pertama, perlu adanya penguatan kapasitas kepemimpinan kepala madrasah agar dapat lebih adaptif terhadap perkembangan pendidikan modern. Kedua, supervisi akademik harus dilakukan secara lebih sistematis dengan pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada evaluasi tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru. Ketiga, perlu adanya peningkatan dalam pemanfaatan teknologi dalam sistem pembelajaran dan administrasi pendidikan, yang dapat didukung dengan pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan. Terakhir, kolaborasi antara madrasah, orang tua,

pemerintah, dan masyarakat harus terus ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan mendukung perkembangan akademik maupun karakter siswa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen pendidikan Islam diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang, tetapi juga menawarkan rekomendasi yang dapat diadopsi oleh madrasah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan Islam yang baik tidak hanya bergantung pada aspek administratif, tetapi juga pada kepemimpinan yang kuat, supervisi yang efektif, integrasi teknologi, serta keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan dalam pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2019). Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah di Indonesia. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.21043/qijis.v7i1.4809>
- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Strategi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 1(2), 149–163. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i2.14>
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Meningkatkan Efektivitas Organisasi melalui Kepemimpinan Transformasional*. SAGE Publications.
- Chairudin, M. (2024). *Dinamika Pembaharuan Pendidikan Islam*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 518-526.
- Epstein, J. L. (2001). *Kemitraan Sekolah, Keluarga, dan Komunitas: Persiapan Pendidik dan Peningkatan Sekolah*. Routledge.
- Glickman, C. D. (2002). *Kepemimpinan dalam Pembelajaran: Cara Membantu Guru untuk Sukses*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Hamdanah, H., & Sholihah, M. (2023). Implementasi Model Kepemimpinan Islam dalam Administrasi Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 5(2), 207–220. <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i2.6118>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Pengetahuan Pedagogik, Teknologi, dan Konten: Kerangka Kerja untuk Kompetensi Guru. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
- Susanti, F., Wulansari, I., Harahap, E. K., & Hamengkubowono, H. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.12>
- Umah, E. C., Imron, A., Hadi, S., & Praherdhiono, H. (2023). Inovasi Kepemimpinan Digital Kepala Madrasah dalam Transformasi Pembelajaran Digital. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 17(3), 1–16. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n3-025>
- Ummah, M. S. (2019). Keberlanjutan dalam Pendidikan: Kajian tentang Implementasi dan Tantangan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005>